ISEJ Indonesian Science Education Journal

ISEJ: Indonesian Science Education Journal
ISSN: 2716-3350
Vol. 4, No. 1, January 2023, Hal 38-46

The Influence of Pop Up Book Teaching Aids on Students' Learning Interest in the Human Respiratory System Material for Class VIII of State Middle School 21, South Bengkulu

Andriani Utami[1], Salamah[2], Elvida Sari Yunilarosi[3]
[123]*UIN Fatmawati Sukrno Bengkulu*
e-mail:
[1]andrianiutami2222@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hubungan alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan Manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 21 Bengkulu Selatan. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A dengan jumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dengan skala liker. Sedangakan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Sumber data dalam penelitian diambil dari pernyataan angket yang berjumlah 32 item pernyataan yaitu 16 item pernyataan angket alat peraga pop up book dan 16 item pernyataan angket minat belajar siswa. Hasil analisis data angket berbantukan excel 2010 menggunakan korelasi product moment, penggunaan alat peraga pop up book dengan minat belajar siswa yaitu nilai rxy = 0,781 yang berada dalam kategori kuat dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan α = 5% nilai thitung lebih besar dari pada ttabel maka nilai hipotesis H1 diterima. Disimpulkan bahwa alat pop up book memiliki hubungan yang signfikan dalam mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata kunci: *Pop Up Book, Minat Belajar, Sistem Pernapasan Manusia.*

Abstract.

This research aims to determine whether there is an influence between pop up book teaching aids on students' interest in learning in science subjects on the human respiratory system. The method used in this research uses a quantitative research method. The population in this study were class VIII students at SMPN 21 South Bengkulu. The sample in this research was class VIII A with a total of 21 students. The sampling technique uses a purposive sampling technique. Research data was collected using a questionnaire with a liker scale. Meanwhile, the data analysis technique uses product moment correlation. The data source in the research was taken from a questionnaire statement totaling 32 statement items, namely 16 statement items in the pop up book props questionnaire and 16 statement items in the student interest in learning questionnaire. The results of the analysis of questionnaire data assisted by Excel 2010 using product moment correlation, the use of pop up book props with student interest in learning, namely the value of rxy = 0.781 which is in the strong category and the results of hypothesis testing using a significant level of α = 5%, the t value is greater than ttable then the hypothesis value H1 is accepted. It was concluded that the pop up book tool had a significant relationship in influencing students' interest in learning.

Keywords : *A Pop Up Book, Interest in Learning, Human Respiratory System*

PENDAHULUAN

Pada abad ini perkembangan teknologi serta informasi yang cukup pesat pada segala aspek kehidupan. Salah satunya dalam aspek pendidikan. Pendidikan dilakukan untuk memperoleh perubahan menjadi lebih baik. Pendidikan membutukan pengarah agar tercapainya hasil dari proses belajar yang diinginkan. Seorang guru senantiasa menjadi pengarah untuk peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan gurulah yang banyak melakukan interaksi dengan peserta didik yang membimbing kegiatan yang ada. Banyak yang menyebut guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua di rumah yang memberikan pengarahan dalam belajar.

Guru memiliki peran baik secara langsung maupun tidak langsung selama kegiatan belajar yaitu sebagai informator/komunikator, perantara, pengarah, pendorong, penyebar luas, fasilisator, evaluator, dan Pendidikan. Maka guru adalah salah satu elemen penentu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Gurulah yang memiliki tanggung jawab untuk mentransferan ilmu

pengetahuan kepada peserta didik dan yang paling aktif berinteraksi dengan mereka. Dimana guru dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan materi, tapi juga berusaha agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut untuk kreatif dan memanfaatkan media yang tersedia disekolah, atau guru juga dapat mengembangkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media dalam pengajaran adalah suatu kebutuhan dan keharusan yang tidak dapat diabaikan. Dengan adanya media dapat membantu memberikan informasi secara efektif kepada peserta didik. Namun, saat pengaplikasiannya meskipun telah menggunakan media pembelajaran sering dijumpai sebagian siswa belum dapat mengerti materi yang diberikan guru. Ketidakmampuan siswa memahami materi salah satunya karena penggunaan media belajar masih bersifat monoton menyebabkan kurangnya minat siswa untuk memahami materi yang disampaikan Padahal minat mempunyai arti penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan dan hal tersebut akan membantu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Soraya dalam Niko Reski menjelaskan minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses belajar akan merasa senang mengikuti proses belajar dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses belajar secara baik. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar disekolah membuat siswa cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya.

Salah satunya mata pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati bagi sebagaian besar siswa adalah mata pelajaran IPA karena mata pelajaran IPA tidak hanya bersifat konkret tetapi juga abstrak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 30-31 Januari 2023 di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan, diketahui bahwa kondisi proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru menggunakan buku pegangan atau buku cetak sebagai medianya. Akan tetapi yang menjadi perhatian peneliti yaitu minat belajar. Dimana minat belajar siswa masih kurang hal ini tercermin saat proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa ada yang mengantuk bahkan ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, kurang fokus ketika di tanya oleh guru, dan hanya sebagian kecil yang bertanya saat ada kesulitan. Dikarenakan cukup rendahnya minat belajar siswa oleh karena itu dibutuhkannya pop up book sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang relevan dengan apa yang dijarkan kepada siswa. Hal tersebut sebagai salah satu cara dalam membuat siswa tertarik belajar dan perlahan mengubah kebiasaan belajar menjadi lebih menyenangkan.

Maka, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menyugukan materi dengan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan bangkitnya minat belajar siswa, bersemangat, serta berkonsentrasi tinggi dalam menangkap materi yang disampaikan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa yaitu media pembelajaran pop up book. Pop up book adalah media yang berbentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif. Dengan menggunakan media tersebut, guru dapat memberikan materi pada anak dengan cara yang berbeda. Media pembelajaran pop up book dapat membangkitkan minat siswa dalam proses belajar.

Menurut Sholikhah dalam I Komang E.K Media pembelajaran pop up book merupakan sebuah buku yang bisa menampilkan halaman yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang membentuk tiga dimensi dan dapat digerakkan sehingga minat pembaca untuk mebaca menjadi lebih meningkat dan juga media pembelajaran pop-up book dipandang mampu memberikan kesan yang dapat menarik perhatian siswa serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Dari hasil penelitian mengenai media berbantukan pop up book juga dilakukan Evi Khoiriyah dan Eka Yuliana Sari menyimpulkan bahwa siswa lebih antusias dengan menggunakan media pop up book dan hasil yang dicapai siswa setelah menggunakan pop up book menunjukkan nilai rata-rata siswa berada di atas KKM.

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara alat peraga pop up book terhadap minat

belajar siswa. Penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu alat peraga pop up book pada materi sistem pernapasan manusia untuk melihat tanggapan siswa setelah menggunakan media pembelajaran pop up book pada tingkat SMP kelas VIII mata pelajaran IPA. Maka dari itu peneliti melakukan peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Hubungan Alat Peraga Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan.

Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar, dengan media dapat meningkatkan keefektifatn belajar karena media mempunyai peranan yang oprasional baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan adanya media dapat meberikan dorongan, keinginan dan mampu memberikan informasi berupa materi yang tidak nyata, dengan visualisasi akan mempermudah siswa untuk paham sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dan juga, dengan media membuat kegiatan beljar yang berlangsung lebih menarik juga menyenangkan. Media merupakan segala hal yang mampu dipakai dalam mengirim semua pesan ke penerima, sehingga mampu memberi rangsang pikiran, suasana, dan perhatian siswa sehingg proses belajar dapat berlangsung. Dari penjelasan yang ada media dapat diartikan sebagai perantara dimana informasi mengenai materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mampu memanipulatip serta memperlihatkan objek tidak yang mampu untuk diterima siswa.

Media pembelajaran secara umum dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1) Media visual, media foto, poster, gambar temple, alat peraga, buku, miniature dan sebagainya.
2) Media audio, seperti suara, alat musik, siaran radio dan sebagainya.
3) Media audio visual, seperti media drama, pementasan, film, televisi dan sebagainya.
4) Multimedia, seperti media internet

Berdasarkan uraian diatas, bahwa jenis media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian serta minat siswa terhadap belajar untuk memperoleh tujuan belajar yang ingin dicapai.

Pop Up Book

Media pop up book merupakan salah satu alat penunjang untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Pop up book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi pembacanya dengan menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan alur cerita, dengan melipat, memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi, dengan demikian sama hal nya dengan metode menghafal teknik loci atau sering dikenal istilah "Istana memori" dari berbagai riset penelitian terbukti sangatlah efektif dalam pembelajaran yang memerlukan hafalan sekaligus pemahanan. Dengan kata lain, media pop-up book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan dapat mengembangkan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi.

Menurut Desain Grafis Indonesia oleh Alit Ayu Dewantari dalam Diean dan Brenda mengungkapkan terdapat 5 teknik dasar dalam pembuatan pop-up yaitu: 1) Teknik V-Folding, 2) Teknik Internal Stand 3) Teknik Mouth, 4) Teknik Rotary, 5) Teknik Parallel Slide, teknik ini menggunakan tambahan kertas dibelakang gambar, sehingga kertas tersebut dapat didorong dan ditarik, seperti teknik Pull-tabs.

Dari teknik-teknik pembuatan pop up book diatas, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 teknik dasar yaitu teknik v-folding, teknik internal stand, dan teknik parallel slide.

Media pop up book sendiri memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu: mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran karena memiliki bentuk timbul dan unik setiap halamannya, memiliki warna-warni yang menarik sehingga dapat menvisualisasikan fakta-fakta yang abstrak. Sedangkan kelemahan dari media pop up book yaitu: membutuhkan biaya yang lebih mahal

dibandingkan dengan buku biasa, membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembuatan dan membutuhkan perlakukan khusus dalam penggunaan media pop up book agar tidak mudah rusak atau sobek sehingga media pop up book dapat di pakai secara berulang-ulang.

Minat Belajar

Dalam melakukan suatu kegiatan belajar minat belajar sangatlah perlu dimiliki bagi siswa, karena minat mempunyai arti penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan dan hal tersebut akan membantu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Soraya dalam Niko Reski menjelaskan minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses belajar akan merasa senang mengikuti proses belajar dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses belajar secara baik. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar disekolah membuat siswa cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya.

Akan tetapi, kenyataannya minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa senang dan mampu mengarahkan tingkalakunya untuk mengikuti proses belajar dengan baik, sedangakan siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung tidak akan merasa senang untuk mengikuti kegiatan belajar, sehingga minat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Minat belajar sendiri dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam kegiatan belajar mengajar minat merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Agar mengetahui bagaimana minat belajar siswa sudah berhasil atau belum, maka adanya indikator-indikator minat belajar sebagai tolak ukur.Menurut slameto terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang

   Jika siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran, maka siswa tidak akan merasa bosan mengikuti pembelajaran dan menjadi bersemangat. Perasaan senang ini menjadi hal paling penting dalam pembelajaran. Contoh : siswa antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

2. Keterlibatan siswa

   Kegiatan dimana siswa merasa ketertarikan terhadap suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek yang ada. Contoh : Siswa terlibat secara aktif dalam diskusi atau kerjasama kelompok, bertanya.

3. Ketertarikan

   Ketertarikan merupakan Rasa tertarik siswa atau kecenderungan suka terhadap suatu hal. Ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran adalah hal mendasar yang harus dimiliki siswa agar siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Contoh : siswa tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Perhatian siswa

   Perhatian adalah pemfokusan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung, siswa akan fokus mengikuti pembelajaran dan akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Contoh: siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, tidak bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dan penyusunan penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau

penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) alat peraga pop up book dan variabel dependen (Y) Minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan yang berjumlah 41 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan yang berjumlah 21 siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi.

Data dikumpulkan menggunakan instrument berupa lembar angket. Lembar angket adalah yang telah melalui tahapan uji validitas insturumen dan reliabilitas instrument serta uji validitas (kelayakan) yang dibantu oleh dosen UINFAS Bengkulu sebagai validator. pengambilan data dalam penelitian ini digunakan angket yang terdiri dari 16 pernyataan angket alat peraga pop up book dengan 4 pilihan jawaban dan 16 pernyataan angket minat belajar yang terdiri dari pernyataan positif dengan pilihan jawaban yaitu 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (kurang setuju) 1 (tidak setuju) sedangkan pernyataan negatif dengan penilaian jawaban 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (kurang setuju), dan 4 (tidak setuju). Dalam penelitian ini media berupa alat peraga pop up book juga dilakukan uji validitas (kelayakan) dibantu oleh dosen UINFAS Bengkulu dan guru IPA yang mengajar di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan sebagai validator.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini menentukan teknik analisis yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program statistik komputer excel 2010. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya. Besar Kecilnya hubungan-hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah benar ada pengaruh alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa kelas VIII A di Negeri 21 Bengkulu Selatan. Adapun rumus analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis product moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum \mathrm{x})\,(\sum \mathrm{y})}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \,.\, n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi variabel x dan variabel y

N = Jumlah subjek (siswa sebagai sampel)

X = Variabel X (media pembelajaran)

Y = Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Kemudian untuk mengetahui interprestasi koefisien korelasi yaitu dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Uji hipotesis (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa. Adapun Rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t= (r √(n-2))/√(1-r^2)

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

Data kevalidan (kelayakan) alat peraga pop up book pembelajaran dianalisis dengan mempertimbangkan skor beserta masukan, komentar dan saran-saran yang diberikan oleh para validator.

Tabel 2. Skor Penilaian Angket Validasi

Keterangan	Skor
Kurang Baik	1
Cukup Baik	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Dari hasil validasi alat peraga pop up book yang sudah tertera diatas maka akan dianalisis kembali menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase responden

f = Jumlah skor yang telah diperoleh

N = Jumlah skor tertinggi

Instumen penelitian sebelum diujikan melalui tahapan uji validasi oleh validator dengan penilaian iya dan tidak serta saran untuk perbaikan, uji validitas instrumen dan uji reliabilitas dengan menggunakan program computer excel 2010.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Bengkulu Selatan. Adapun yang diteliti adalah pengaruh hubungan alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa kelas VIII A. Data yang diperoleh meliputi data hasil validasi alat peraga pop up book dan instrument lembar angket yang digunakan dalam penelitian, hasil lembar angket yang telah di isi siswa, Data tersebut kemudian dianalisis dan dijabarkan.

Uji validasi dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya alat peraga pop up book dan instrument lembar angket yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah melewati tahapan uji validasi terhadap media alat peraga pop up book yang dilakukan oleh validator memperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1 hasil validasi alat peraga pop up book

Validator	**Jumlah Skor**	**Presentase**	**Kriteria**
Validator 1	32	95,31%	Sangat valid
Validator 2	29		
Total	**61**		

Sedangkan instrument lembar angket dari uji validasi oleh validator mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2 hasil validasi instrumen

Validator	**Jumlah Skor**	**Presentase**	**Kriteria**
Validator	32	100%	Sangat valid

Dari hasil uji instrumen oleh validator dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam

penelitian dan uji validitas instrumen maupun uji reliabilitas instrumen menggunakan program komputer excel 2010 menyatakan valid dan reliable. Setelah instrumen dinyatakan layak digunakan peneliti melakukan penelitian yang mana lembar angket dibagikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga pop up book.

Dari data yang di peroleh guna melihat ada tidaknya pengaruh hubungan alat peraga pop up book terhadap variabel Y yaitu minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII materi sistem pernapasan manusia. Setelah diperoleh data prosentase dari masing-masing angket, maka langkah Selanjutnya yaitu mencari angka korelasi antara variable X (pop up book) dan variable Y (Minat Belajar Siswa), dimana datanya sesuai dengan tabel dibawah ini. Dan dari data hasil perhitungan tabel tersebut dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Data Korelasi

No	X	Y	XY	X^2	Y^2	**Total**
1	49	54	2646	2401	2916	8066
2	58	56	3248	3364	3136	9862
3	48	55	2640	2304	3025	8072
4	57	58	3306	3249	3364	10034
5	48	57	2736	2304	3249	8394
6	45	50	2250	2025	2500	6870
7	58	58	3364	3364	3364	10208
8	59	56	3304	3481	3136	10036
9	52	55	2860	2704	3025	8696
10	57	60	3420	3249	3600	10386
11	58	60	3480	3364	3600	10562
12	58	58	3364	3364	3364	10208
13	47	52	2444	2209	2704	7456
14	58	59	3422	3364	3481	10384
15	58	59	3422	3364	3481	10384
16	53	56	2968	2809	3136	9022
17	57	56	3192	3249	3136	9690
18	53	54	2862	2809	2916	8694
19	53	55	2915	2809	3025	8857
20	58	62	3596	3364	3844	10924
21	60	59	3540	3600	3481	10740
Total	1144	1189	64979	62750	67483	197545

Hasil di atas menunjukkan sebagai berikut.

N = 21

$\sum x =$ 1144

$\sum y$ = 1189

$\sum xy$ = 64979

$\sum x$ 2 = 62750

$\sum y$ 2 = 67483

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya. Besar Kecilnya hubungan-hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah pengaruh alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan.

$$xy = \frac{n\sum xy - (\sum x)\,(\sum y\,)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 . n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$rxy = \frac{21\,.\;64979 - (1144)(1189\,)}{\sqrt{21\,.\;62750 - (1144)^2\,.\;21\,.\;67483 - (1189)^2}}$$

$$rxy = \frac{1364559 - (1360216)}{\sqrt{1317750 - (1308736)\,.\;1417143 - (1413721)}}$$

$$rxy = \frac{4343}{\sqrt{9014\;.3422}}$$

$$rxy = \frac{4343}{\sqrt{30845908}}$$

$$rxy = \frac{4343}{\sqrt{5553{,}9}}$$

$$rxy = 0{,}781$$

Hasil perhitungan pada angket yang telah dibagikan kepada 21 siswa kelas VIII A di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan dengan analisis yang menggunakan korelasi product moment. Dengan memperhatikan besarnya rxy yaitu 0,781 yang berada antara 0,60 – 0,799 maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi kuat dan N = 21 pada taraf signifikasi 5% maka rtabel = 0,433. Karena rxy pada taraf 5% yaitu lebih besar dari rtabel (0,781 > 0,433) maka hipotesis H0 ditolak sedangkan hipotesis H1 diterima.

Penggunaan alat peraga pop up book memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar siswa. Setelah didapatkan pada r tabel, kemudian dilakukan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui signifikan hubungan antara alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}781\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-\;(0{,}781)^2}}$$

$$t = \frac{0{,}781\sqrt{19}}{\sqrt{1-(0{,}609)}}$$

$$t = \frac{3{,}404}{0{,}625}$$

$$t = 5{,}446$$

Maka didapatkan nilai thitung 5,446 selanjutnya dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat signifikan α = 5% dan derajat kebebasan = 19, maka diperoleh ttabel = 2,093. Maka didapat nilai thitung lebih besar dari pada ttabel. Ini menunjukkanbahwa adanya pengaruh yang signifikan antara alat peraga pop up book terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII A SMP Negeri 21 bengkulu selatan nilai hipotesa alternatifnya H1 diterima.

Berdasarkan hasil data analisis korelasi product moment didapatkan data dari kedua angket yang digunakan dalam penelitian yaitu besar nilai rxy jika dilihat dari interprestasi angka korelasi antar variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, sebagaimana rhitung yang diperoleh adalah 0,781 yang lebih besar dari rtabel dengan taraf yang digunakan 5% yaitu 0,433 dan untuk uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan α = 5% nilai thitung lebih besar dari pada ttabel yang mana nilai hipotesis H1 diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khaidir Fadil, Ratnasih Apriliani dan Rusdi Kasman memberi simpulan dari penelitian yang dilakukkan bahwa alat peraga pop up book berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam meyampaikan meteri tetapi juga dapat mempengaruhi minat dan memudahkan siswa meyerap yang disampaikan sebagaimana disampaikan oleh Arsyad yaitu penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan

minat dan membangkitkan rangsangan bahkan mampu memberi pengaruh psikologis terhadap siswa.

Sehingga secara tidak langsung guru memiliki peranan penting dalam menentukan dan memberikan inovatifnya tentang media yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar materi tersampaikan kepada siswa dan mempengaruhi dan merangsang minat siswa untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran yang diinginkan.

SIMPULAN

Minat siswa kelas VIII A di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan pada pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan manusia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumya, dapat dilihat bahwa penggunaan alat peraga pop up book mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Hasil penelitian tentang ada tidaknya pengaruh alat peraga pop up book terhadap minat belajar. Dari analisis data menggunakan rumus korelasi didapatkan nilai rxy = 0,781 yang berada dalam kategori kuat dan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan taraf signifikan α = 5% nilai thitung lebih besar dari pada ttabel yang mana nilai hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak . Dengan demikian, alat peraga pop up book dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII A di SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan.

REFERENSI

Arjuna, D., & Ardiansyah, B. F. 2019. Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. Jurnal Mahasiswa Fakultas Desain Dan Seni Kreatif: 2477-5134

Fadil, K., Apriliani, R., & Kasman, R. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran. 5(1): 46-55

Karisma, I.K.E., Margunayasa, I.G., & Prasasti, P.A.T. 2020. Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 4(2): 121-130

Khoiriyah, E., & Sari, E.Y. 2018. Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbergempol Kabupaten Tulungagung. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar. 2(2): 22-32

Mardhiyah, R.H., Aldriani, S.N.F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. 2021. Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. Lectura: Jurnal Pendidikan. 12(1): 29-40

Permadi, D., Ma'ruf, M.I., & Wijayanti, J.A. 2020. Rancangan Pop-up Book Freight Forwarding Sebagai Media Pembelajaran Mandiri. Jurnal Logistik Bisnis. 10(1): 56-60

Reski, N. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. Jurnal Inovasi Penelitian. 1(11): 2485-2490

Santrinawati. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish

Slameto. 2010 . Belajar dan factor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta

Supartini, M. 2016. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS. 10(2): 277-293

Suwardi, I., & Farnisa, R. 2018. Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. 3(2): 181-202

Trisiana, A. 2020. Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. 10(2): 31-41

Syofyan, H. 2020. Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD. Jurnal Pendidikan Dasar. 11(2): 248-265

Putra, D. A., & Afiani, K.D.A. 2021. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 5(1): 30-46.